

ABSTRAK

Virus korona baru (SARS-CoV-2) terus menyebar ke seluruh dunia menyebabkan kematian yang tinggi, tekanan yang luar biasa pada sistem perawatan kesehatan dan gangguan kehidupan sehari-hari yang belum pernah terjadi sebelumnya dengan konsekuensi sosial ekonomi yang tidak dapat diprediksi. Penyakit ini biasanya menyerang sistem pernapasan dan beberapa pasien akan mengalami insufisiensi pernapasan hipoksemik refrakter yang membutuhkan ventilasi mekanis. Peran ventilasi non-invasif (NIV), saluran hidung aliran tinggi (HFNC) atau alat tekanan saluran napas positif berkelanjutan (C-PAP) dalam pengobatan penyakit virus corona 2019 (COVID-19) masih belum jelas. Dengan ini kami melaporkan kasus serial pasien positif COVID-19 yang menderita gagal napas hipoksia yang berhasil diobati dengan terapi oksigen kanula hidung aliran tinggi di ruang perawatan intensif bertekanan negatif. Meskipun kriteria khusus untuk penggunaan perangkat saluran hidung aliran tinggi dalam COVID-19 tidak tersedia saat ini, dokter dapat menggunakan modalitas non-invasif ini sebagai metode alternatif dukungan pernapasan pada pasien tertentu yang mengalami gagal napas.

Kata kunci : COVID-19, HFNC, ARDS

ABSTRACT

The novel corona virus (SARS-CoV-2) continuous to spread around the globe causing high mortality, tremendous stress on healthcare systems and an unprecedented disruption of everydaylife with unpredictable socioeconomic ramifications. The disease is typically affecting the respiratory system and some patients will develop refractory hypoxemic respiratory insufficiency requiring mechanical ventilation. The role of non-invasive ventilation (NIV), high flow nasal cannula (HFNC) or continuous positive airway pressure devices (C-PAP) in the treatment of the 2019 corona virus disease (COVID-19) is not yet clear. We hereby report serial case of COVID-19 positive patients suffering from hypoxic respiratory failure that was successful treated with high flow nasal cannula oxygen therapy in a negative pressure intensive care room. Although specific criteria for the use of high flow nasal canula devices in COVID-19 are not available at this time, clinicians could use this non-invasive modality as an alternative method of respiratory support in selected patients presenting with respiratory failure.

Keyword : COVID-19, HFNC, ARDS